

# SEKTOR JASA KEUANGAN TETAP TERJAGA STABIL DITOPANG PERMODALAN YANG KUAT DAN LIKUIDITAS MEMADAI

"Stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga dan resilien dengan indikator prudensial seperti permodalan maupun likuiditas yang memadai serta profil risiko yang terjaga di tengah meningkatnya ketidakpastian perekonomian global. Dinamika perekonomian mendorong pelemahan pasar keuangan global baik di pasar saham, pasar surat utang, maupun pasar nilai tukar, yang juga disertai terjadinya peningkatan volatilitas pasar dan terjadinya *outflow* dari mayoritas pasar keuangan *emerging markets*, termasuk pasar keuangan Indonesia"

## Global

Resiliensi ekonomi di Amerika Serikat meningkatkan ekspektasi bahwa The Fed lebih *hawkish*.

Pertumbuhan ekonomi Eropa Triwulan II 2023 sebesar 0,6% yoy (Triwulan I: 1,1% yoy), dengan inflasi inti masih persisten tinggi.

Momentum pemulihan ekonomi Tiongkok semakin termoderasi. Indikator ekonomi tercatat di bawah ekspektasi dengan inflasi yang masuk ke zona deflasi dan kinerja eksternal yang terkontraksi.

## Domestik

Perlu dicermati kecenderungan pelemahan indikator terkini seiring dengan:

- Perkembangan optimisme konsumen;
- Tren penurunan inflasi inti; dan
- Berlanjutnya penurunan harga komoditas yang telah menekan kinerja eksternal Indonesia.

Ekonomi Indonesia tumbuh positif pada triwulan II 2023 sebesar 5,17% yoy (Triwulan I 2023: 5,04% yoy), didorong kinerja konsumsi rumah tangga dan investasi yang baik.

## Pasar Modal

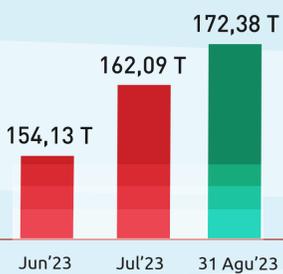
IHSG  
**6.953,26**  
31 Agustus 2023

Jumlah Investor  
**11,58 Juta**  
31 Agustus 2023

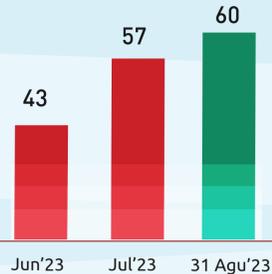
### Securities Crowdfunding (SCF)

16 penyelenggara berizin OJK  
Rp**951,20** miliar total dana yang dihimpun  
31 Agustus 2023

### Nilai Penghimpunan Dana



### Emiten Baru



### NAB Reksa Dana



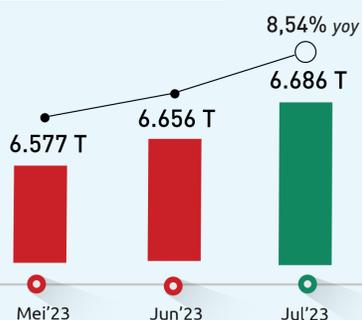
439 penerbit

159.408 pemodal

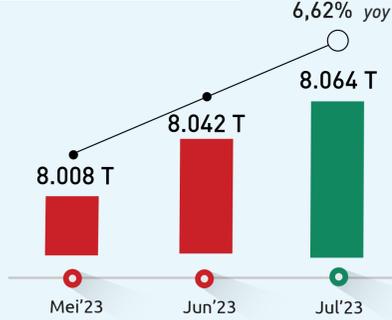


## Perbankan

### Kredit Perbankan



### Dana Pihak Ketiga



### Kredit restrukturisasi Covid-19 terus menurun

Nominal Kredit  
Jun'23 361,04 T  
Jul'23 339,13 T

Jumlah Debitur  
Jun'23 1,57 juta nasabah  
Jul'23 1,48 juta nasabah

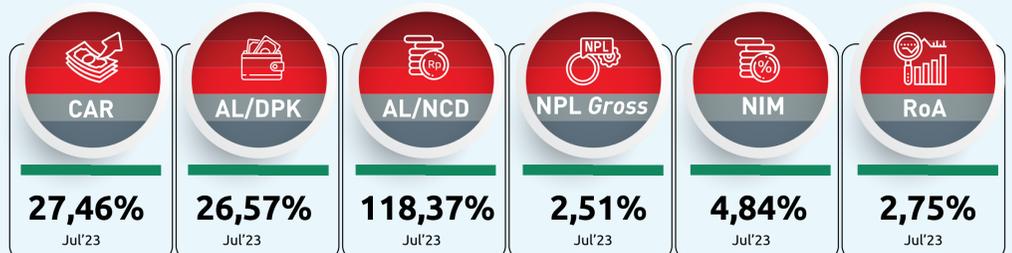
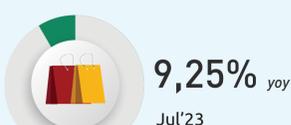
### Kredit Investasi



### Kredit Modal Kerja



### Kredit Konsumsi

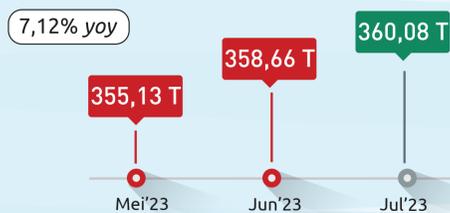


## Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun

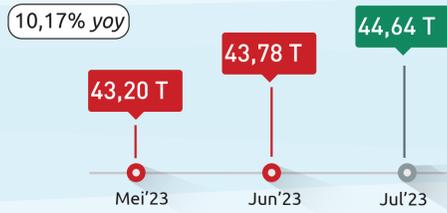
### Pendapatan Premi Asuransi



### Aset Dana Pensiun



### Aset Perusahaan Penjaminan



RBC Asuransi Umum  
**311,53%**

RBC Asuransi Jiwa  
**460,32%**

Jul'23

Jul'23

## Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya

### Piutang Pembiayaan



### Pembiayaan Modal Ventura



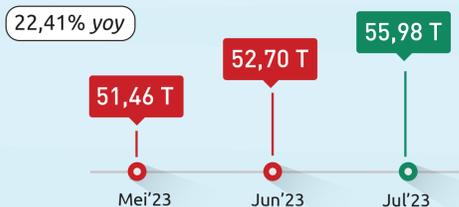
NPF Perusahaan Pembiayaan (gross)  
**2,69%**

Jul'23

Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan  
**2,24x**

Jul'23

### Fintech P2P Lending



TWP 90 Fintech P2P Lending  
**3,47%**

Jul'23

## Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto

**106**

Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang tercatat di OJK

<b>Aggregator</b> 42 Penyelenggara	<b>Financial Planner</b> 4 Penyelenggara	<b>Transaction Authentication</b> 8 Penyelenggara	<b>Insurance Hub</b> 1 Penyelenggara
<b>Innovative Credit Scoring</b> 20 Penyelenggara	<b>Insurtech</b> 3 Penyelenggara	<b>Tax &amp; Accounting</b> 2 Penyelenggara	<b>Wealth Tech</b> 2 Penyelenggara
<b>Financing Agent</b> 7 Penyelenggara	<b>Online Distress Solution</b> 1 Penyelenggara	<b>Regtech PEP</b> 1 Penyelenggara	<b>Regtech - Esign</b> 5 Penyelenggara
<b>Funding Agent</b> 3 Penyelenggara	<b>E-KYC</b> 6 Penyelenggara	<b>Property Investment Management</b> 1 Penyelenggara	

## Edukasi dan Perlindungan Konsumen

198.828 layanan (Januari s.d 31 Agustus 2023)

**40** pengaduan berindikasi pelanggaran

**1.466** sengketa masuk ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

14.374 pengaduan



Selesai oleh Internal Dispute Resolution 84,96%; Dalam Proses 15,04%

### Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satuan Tugas Waspada Investasi/SWI)

6.136 Pengaduan Masyarakat



1.339 entitas keuangan ilegal dihentikan



Data Januari s.d 31 Agustus 2023

### Program literasi dan edukasi keuangan

Kegiatan Edukasi  
• 1.638 kegiatan  
• 371.001 peserta  
Januari s.d 31 Agustus 2023

Sikapi Uangmu  
• 249 konten Edukasi  
• 1.342.480 Penonton  
Januari s.d 31 Agustus 2023

LMSKU OJK  
• 33.427 kali akses modul  
• 26.270 sertifikat kelulusan modul  
Januari s.d 31 Agustus 2023

### Program penguatan literasi dan inklusi keuangan di seluruh Indonesia di Agustus 2023:

- Puncak Hari Indonesia Menabung di seluruh Indonesia pada program Kejar Prestasi dan Bangun Generasi Kita (KREASI BANGKIT) 2023 yang bertepatan dengan pelaksanaan Raimuna Nasional XII Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Peluncuran dua Tanda Kecakapan Khusus (TKK) yaitu TKK Penabung dan TKK Cakap Keuangan yang dapat diperoleh 25 juta anggota Pramuka di seluruh Indonesia.
- Peresmian tiga desa inklusi keuangan di Desa Kelawi, Desa Seloretno dan Desa Bumidaya Kabupaten Lampung Selatan.
- Penyelenggaraan "Seminar on Financial Inclusion: Accelerating Financial Inclusion to Empower Remote Regions and Rural Communities of ASEAN" sebagai side event ASEAN Finance Minister and Central Bank Governor Meeting (AFGM).
- Program Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (LIKE IT).

### Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)

per 31 Juli 2023  
**34,86 T** nominal simpanan  
**52,95 juta** rekening pelajar  
**439 bank** berpartisipasi

Dalam rangka menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dan meningkatkan daya dukung sektor jasa keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, OJK mengambil langkah kebijakan.



### Kebijakan Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan

- Meminta perbankan mempersiapkan pencadangan (CKPN) yang memadai untuk mengantisipasi terjadinya potensi peningkatan risiko selama masa periode suku bunga yang relatif tinggi.
- Meminta Lembaga Jasa Keuangan agar terus memonitor erat perkembangan portofolio investasi yang dimiliki untuk memitigasi risiko pasar, terkait fluktuasi yang terjadi di pasar keuangan.
- Mencermati arah perkembangan industri asuransi jiwa khususnya produk PAYDI dan melakukan upaya untuk menjaga tingkat kepercayaan konsumen serta menjaga ketahanan industri asuransi jiwa dengan memantau kesesuaian antara praktik pemasaran dan pengelolaan PAYDI berdasarkan SEOJK Nomor 5 tahun 2022.



### Kebijakan Penguatan Sektor Jasa Keuangan dan Infrastruktur Pasar

- Memberikan pedoman penyajian, rincian, dan cara perhitungan rasio keuangan dalam Laporan Keuangan Publikasi untuk dapat diimplementasikan oleh BPR dan BPRS.
- Sedang menyusun Rancangan POJK tentang Pengembangan Kualitas SDM BPR dan BPRS.
- Menerbitkan POJK Nomor 15 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah (LAPMN) di industri Pasar Modal.
- Sedang menyusun Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon sebagai peraturan pelaksana atas POJK Nomor 14 tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon.
- Dalam tahap menyusun *roadmap* pengembangan perasuransian bekerjasama dengan seluruh *stakeholder* industri perasuransian di Indonesia.
- Akan menyempurnakan POJK Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, yang di antaranya memuat ketentuan terkait penguatan permodalan, dan pengelompokan perusahaan asuransi berdasarkan kapasitas permodalan yang dimiliki.
- Sedang menyiapkan Rancangan POJK mengenai Penyelenggaraan Dana Pensiun sebagai tindak lanjut UU P2SK.
- Sedang melakukan penyusunan 6 POJK di sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, sebagai tindak lanjut UU P2SK.
- Tengah mempersiapkan mekanisme pendelegasian kewenangan perizinan dan pengawasan ke kantor OJK di daerah, yaitu Perusahaan Pergadaian dan Lembaga Keuangan Mikro yang direncanakan mulai pada bulan November 2023.
- Di bidang literasi dan inklusi keuangan serta penguatan perlindungan konsumen, OJK terus memperkuat kapasitas Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah, memperkuat kerangka hukum dan peraturan pelaksanaan atas Gugatan Perdata, dan mengakselerasi keterlibatan seluruh *stakeholder*, khususnya Pelaku Usaha Jasa Keuangan dalam rangka meningkatkan daya jangkau Bulan Inklusi Keuangan.



### Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto

- Melaksanakan percepatan pelaksanaan proses *regulatory sandbox*.
- Melakukan *review* atas POJK dan ketentuan pelaksanaan di bidang Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan terkait perizinan, pengawasan dan pengembangan bidang pengawasan sebagai turunan dari UU P2SK.
- Melaksanakan koordinasi dengan Bappebti terkait peralihan tugas pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital termasuk aset kripto sebagaimana diatur dalam UU P2SK.
- Melaksanakan koordinasi dengan Bank Indonesia dalam rangka membahas pelaksanaan pengaturan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing sebagaimana diatur dalam UU P2SK.



### Penguatan Tata Kelola OJK

- Terus proaktif mendorong Penguatan Governansi melalui kegiatan bersama *stakeholders* di seluruh Indonesia.
- Terus melakukan *continuous improvement* dalam pengembangan proses bisnis dan profesi internal audit, manajemen risiko, pengendalian kualitas, penegakan integritas dan audit khusus dengan Kementerian, Lembaga dan Asosiasi terkait.
- Memastikan penguatan dan penegakan integritas melibatkan peran penting keluarga Insan OJK melalui Webinar "Merdeka dari Korupsi, Integritas dari Hati".
- Intensif memperbaiki proses bisnis dan sistem informasi perizinan terintegrasi sehingga layanan perizinan diharapkan menjadi lebih cepat, terintegrasi dan transparan.



### Kebijakan Penanganan Lembaga Jasa Keuangan Dalam Perhatian Khusus

- Merilis POJK Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan sebagai tindak lanjut dari amanat UUP2SK yang telah memberikan perluasan kewenangan penyidikan dan penyelesaian pelanggaran di sektor jasa keuangan kepada OJK.
- Penyidik OJK telah menyelesaikan total 108 perkara (83 perkara Perbankan, 5 perkara Pasar Modal dan 20 perkara IKNB) Data 2014 s.d 31 Agustus 2023
- 89 perkara telah diputus oleh pengadilan (71 perkara *in kracht*, 2 perkara proses banding, dan 16 perkara tahap kasasi) Data 2014 s.d 31 Agustus 2023

OJK akan terus mencermati perkembangan kondisi sektor keuangan dan siap mengambil berbagai kebijakan yang diperlukan untuk menjaga stabilitas serta meningkatkan peran sektor jasa keuangan. Selain itu, OJK terus berkoordinasi dengan Pemerintah, Bank Indonesia, dan LPS serta melakukan sinergi baik dengan industri keuangan maupun asosiasi pelaku usaha di sektor riil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.